

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif⁶¹. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).⁶²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti.⁶³ Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian, dalam dunia pendidikan kelompok yang menjadi populasi bisa kelompok

⁶¹ Adhi Kusumastuti, dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

⁶² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*,” (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

⁶³ Turmudi Turmudi and Sri Harini, “*Metode Statistika: Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*” (UIN-Maliki Press, 2008).

manusia secara individual seperti peserta didik, pendidik, dan individu lainnya.⁶⁴ Lebih lanjut Hadari Nawawi dalam Margono mendeskripsikan populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶⁵ Penelitian ini melibatkan semua siswa di Kelas VIII SMP Negeri 06 Seluma.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VIIIA	12	18	30
2	Kelas VIIIB	14	16	30
3	Kelas VIIC	11	19	30
4	Kelas VIID	16	14	30
5	Kelas VIIE	10	20	30
6	Kelas VIIF	13	17	30
7	Kelas VIIG	15	15	30
Total				210

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

⁶⁴ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, PT. Prenad. (Cet. III; Jakarta, 2015).

⁶⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK)*, PT. Rineka. (Cet. VII; Jakarta, 2009).

tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang diobservasi dari populasi harus betul-betul mewakili.⁶⁶ Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slopin: Berdasarkan rumus slopin berikut ini adalah :

$$\frac{n}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e² = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang Ditoleri 10%

$$= \frac{210}{1 + (210 \times 0.1^2)}$$

$$n = 67,7$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas menunjukan hasil 68 Sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Rumus yang digunakan menurut Sugiono.

$$n = \frac{\pi}{5} \times N$$

Keterangan

n = Jumlah sampel tiap kelas

N = Populasi tiap kelas

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta. (Cet. IV; Bandung, 2002).

S = Jumlah total semua kelas

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	L	P	Sampel	Jumlah
1	Kelas VIIIA	3	7	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 10$	10
2	Kelas VIIIB	6	4	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 10$	10
3	Kelas VIIC	2	8	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 10$	10
4	Kelas VIID	5	5	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 10$	10
5	Kelas VIIIE	4	6	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 10$	10
6	Kelas VIIIF	6	3	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 9$	9
7	Kelas VIIIG	5	4	$n = \frac{30}{210} \times 68 = 9$	9
Total		31	37	68	68

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan yaitu:⁶⁷

a. Observasi

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi terhadap kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen. Bentuk observasi digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan guru kelas terkait dengan model pembelajaran yang sering digunakan.

⁶⁷ Vivi Candra, dkk, "Pengantar Metodologi Penelitian," (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

b. Kuisisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditatpkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel dan indicator dari variabel akan manjadi titik tolak instrument item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugoyono, 2019)⁶⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu tertulis, gambar maupun

⁶⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Alat penelitian atau instrumen sebuah penelitian digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, terutama pengukuran dan pengumpulan data seperti angket, soal tes, observasi, dan lainnya. Dalam kasus ini, instrument yang digunakan adalah angket.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Penggunaan Model Pembelajaran SAVI	a. Tahap Pesiapan (Kegiatan Pendahuluan)	1) Auditori 2) Somatis	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)	1) Auditori 2) Somatis 3) Visual	7, 8, 9, 10, 11, 12,13
		c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)	1) Auditori 2) Somatis 3) Intelektual	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22
		d. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup)	1) Auditori 2) Intelektual	23, 24, 25, 26

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y1

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Berpikir Kritis	a. Menganalisis	1) Memfokuskan pertanyaan 2) Menganalisis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8

			pertanyaan 3) Bertanya dan menjawab tentang suatu pertanyaan atau tantangan	
		b. Membangun keterampilan dasar	1) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya 2) Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.	9, 10, 11, 12
		c. Menyimpulkan	1) Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 2) Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi 3) Membuat dan menentukan nilai pertimbangan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
		d. Mempertimbangkan penjelasan lanjut	1) Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi dalam tiga dimensi 2) Mengidentifikasi asumsi	20, 21, 22, 23
		e. Mengatur strategi dan taktik	1) Menentukan tindakan 2) Berintraksi dengan orang lain.	24, 25, 26, 27, 28, 29

2. Uji Validitas Tim Ahli

Validasi oleh tim ahli adalah proses penilaian dan evaluasi suatu produk, konsep, atau ide oleh sekelompok orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus di bidang tersebut. Tim ahli ini biasanya terdiri dari para pakar atau praktisi yang memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang subjek yang sedang divalidasi. Tujuan dari Uji validasi bertujuan untuk memperoleh data agar diketahui valid tidaknya suatu produk dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.⁶⁹ Kemudian hasil penilaian oleh ahli dianalisa menggunakan rumus analisa Rater Aiken yakni:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan: S = R (Skor Ahli) – Lo (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

n = Jumlah Ahli

Jika dinyatakan valid apabila skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi, Jika V bersekala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang dan jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah. Adapun ahli ditentukan untuk menguji validasi instrumen angket dalam penelitian ini yakni 2 akademisi.

⁶⁹ Asmiyunda, Guspatni, Fajriah Azra, “Pengembangan E-Modul Keseimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Kelas XI SMA/MA”, *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, vol 2, no.2, (2018).

Tabel 3.6
Subjek Validasi

No	Nama	Instansi
1.	Prof. Dr. Andang Sunarto, Ph.D	UINFAS Bengkulu
	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd	UINFAS Bengkulu

Berikut ini hasil penilaian oleh tim ahli:

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel X, Y1 dan Y2

No	Aspek Yang Dinilai	Penilai		Jumlah	Keterangan
		1	2		
1.	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi	5	5	1,12	Valid Tinggi
2.	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket	5	5	1,12	Valid Tinggi
3.	Kejelasan butir pernyataan pada lembar angket	5	5	1,12	Valid Tinggi
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	5	5	1,12	Valid Tinggi
5.	Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD	4	5	1,00	Valid Tinggi
6.	Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah	5	4	1,00	Valid Tinggi

Berdasarkan tabel hasil penilaian oleh tim ahli diatas menyatakan bahwa angket model pembelajaran SAVI dan kemampuan berpikir kritis pada penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Savi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 06 Seluma dapat digunaka.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁰ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran SAVI

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X.1	0,435	0,2012	Valid
X.2	0,516	0,2012	Valid
X.3	0,353	0,2012	Valid
X.4	0,157	0,2012	Tidak Valid

⁷⁰ Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif,” (Yogyakarta: Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2017)

X.5	0,644	0,2012	Valid
X.6	0,526	0,2012	Valid
X.7	0,330	0,2012	Valid
X.8	0,307	0,2012	Valid
X.9	0,546	0,2012	Valid
X.10	0,512	0,2012	Valid
X.11	0,430	0,2012	Valid
X.12	0,293	0,2012	Valid
X.13	0,414	0,2012	Valid
X.14	0,501	0,2012	Valid
X.15	0,348	0,2012	Valid
X.16	0,197	0,2012	Tidak Valid
X.17	0,414	0,2012	Valid
X.18	0,486	0,2012	Valid
X.19	0,492	0,2012	Valid
X.20	0,492	0,2012	Valid
X.21	0,541	0,2012	Valid
X.22	0,549	0,2012	Valid
X.23	0,587	0,2012	Valid
X.24	0,330	0,2012	Valid
X.25	0,476	0,2012	Valid
X.26	0,565	0,2012	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 2 item pertanyaan tidak valid dan 24 item pertanyaan dinyatakan valid untuk digunakan untuk mengukur variabel X yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung $>$ nilai r tabel sebesar 0,2012.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Berpikir Kritis

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0,618	0,2012	Valid
Y1.2	0,619	0,2012	Valid
Y1.3	0,549	0,2012	Valid

Y1.4	0,399	0,2012	Valid
Y1.5	0,557	0,2012	Valid
Y1.6	0,581	0,2012	Valid
Y1.7	0,677	0,2012	Valid
Y1.8	0,597	0,2012	Valid
Y1.9	0,474	0,2012	Valid
Y1.10	0,375	0,2012	Valid
Y1.11	0,389	0,2012	Valid
Y1.12	0,471	0,2012	Valid
Y1.13	0,566	0,2012	Valid
Y1.14	0,578	0,2012	Valid
Y1.15	0,452	0,2012	Valid
Y1.16	0,509	0,2012	Valid
Y1.17	0,552	0,2012	Valid
Y1.18	0,525	0,2012	Valid
Y1.19	0,545	0,2012	Valid
Y1.20	0,551	0,2012	Valid
Y1.21	0,666	0,2012	Valid
Y1.22	0,472	0,2012	Valid
Y1.23	0,632	0,2012	Valid
Y1.24	0,458	0,2012	Valid
Y1.25	0,283	0,2012	Valid
Y1.26	0,573	0,2012	Valid
Y1.27	0,591	0,2012	Valid
Y1.28	0,522	0,2012	Valid
Y1.29	0,444	0,2012	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Y1 yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0,2012.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dan kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrument penelitian.⁷¹ Kriteria pengujian reliabilitas yaitu jika nilai $\alpha > 0,50$, berarti pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,50$, berarti pernyataan tidak reliabel. Hasil uji realibilitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas Model Pembelajaran SAVI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	26

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,691 > 0,50$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	29

⁷¹ Imam Machali, "Metode Penelitian Kuantitatif," 80

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Y1 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,906 > 0,50$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Y1 dinyatakan reliabel

2. Deskripsi Data

Analisis statistik yang memfokuskan pada metode numerik/angka dalam mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui data kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu data tentang model pembelajaran SAVI, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

Analisi dilanjutkan dengan distribusi frekuensi yaitu pengelompokan data kedalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan kedalam dua atau lebih kategori.

3. Uji Asumsi Data

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal, dimana akan menjadi ketentuan syarat dalam melakukan uji jenis statistik yang akan digunakan untuk menghitung data yang didapat dari suatu penelitian.⁷² Uji normalitas dalam hal ini hipotesis yang ditentukan adalah:

⁷² Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,” (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021)

H_a : Data berdistribusi normal

H_o : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan nilai signifikan adalah:

Jika nilai signifikan $> \alpha$, maka H_a diterima

Jika nilai signifikan $< \alpha$, maka H_a ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dalam populasi homogen atau tidak homogen.⁷³ Berikut ini adalah penentuan keputusan uji homogenitas:

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 0,005$, maka dikatakan bahwa varians data adalah homogen.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 0,005$, maka dikatakan bahwa varians data adalah tidak homogen.

c. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas

⁷³ Firdaus, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 33.

merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁷⁴

Adapun rumus yang digunakan

$$Y_1 = a + b X + e$$

$$Y_2 = a + b X + e$$

⁷⁴ Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS,” (Ponorogo: Wade Group, 2016),

Keterangan:

Y1 = Variabel dependen (Berpikir Kritis)

Y2 = Variabel dependen (Hasil Belajar)

X = Variabel independen (Model Pembelajaran SAVI)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

b. Uji-t

Berdasarkan hubungan antar populasinya, uji-t tersebut digolongkan menjadi dua jenis uji, yaitu *dependent sample t-test*, dan *independent sample t-test*, dan yang peneliti gunakan dalam analisis data penelitian ini adalah *Dependent sample t-test* atau sering diistilahkan dengan *Paired Sampel t-test*, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah *treatment*.⁷⁵

Uji-t termasuk uji analisis statistik yang menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel untuk data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dasar

⁷⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*,”

pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Ghazali dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :⁷⁶

1) Jika nilai signifikan < 0.05 Ha diterima

2) Jika nilai signifikan > 0.05 Ha ditolak

c. Uji (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.⁷⁷ Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen.

⁷⁶ Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁷⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif,”

Berdasarkan rumus di atas maka hasil perhitungan dapat dikategorikan dalam kriteria besarnya pengaruh berdasarkan tabel sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19.9%	Sangat Rendah
20%-39.9%	Rendah
40%-59.9%	Sedang
60%-79.9%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

